



# LKIP 2021

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR**

Jalan Kota Baru, Kanigoro, Kabupaten Blitar | Telp : (0342) 444 818 | Email : [bnnkab\\_blitar@bnn.go.id](mailto:bnnkab_blitar@bnn.go.id)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang melanda dunia berimbas ke tanah air dan juga berimbas ke wilayah Kabupaten Blitar. Berbagai macam narkoba dan obat-obatan psikotropika sudah masuk ke wilayah Kabupaten Blitar dan masuk ke masyarakat di berbagai kelompok masyarakat tanpa terkecuali dan sasarannya pun tidak hanya di tempat hiburan malam saja, tetapi juga sudah masuk ke sekolah dan lingkungan rumah tangga. Baik itu dari kalangan yang mampu ataupun dari kalangan tidak mampu.

Dampak negatif kejahatan Narkoba terhadap kehidupan manusia sangat dahsyat dari segi aspek sosial, ekonomi, politik, dan pertahanan keamanan yang ada di Kabupaten Blitar. Pengedar Narkoba adalah musuh bersama yang harus diberantas dengan komitmen bersama dan peran aktif seluruh elemen masyarakat mulai unsur Pemerintah, Swasta, Penegak hukum, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Masyarakat, tokoh Pendidikan/Sekolah, LSM, dan seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali, dari anak-anak, remaja, ibu rumah tangga, dan para pekerja, baik yang bekerja di dalam wilayah Kabupaten Blitar ataupun di luar Kabupaten Blitar.

Mencermati perkembangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akhir-akhir ini, telah mencapai situasi yang mengkhawatirkan, sehingga menjadi persoalan yang mendesak. Korban penyalahgunaan narkoba bukan hanya pada orang dewasa, mahasiswa tetapi juga pelajar SMU sampai pelajar setingkat SD. Kaum remaja menjadi salah satu kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba, karena selain memiliki sifat dinamis, energik, selalu ingin tahu. Mereka juga mudah putus asa dan mudah dipengaruhi oleh pengedar yang berakibat jatuh pada masalah penyalahgunaan narkoba.

BNN Kabupaten Blitar telah melakukan berbagai upaya penanggulangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba melalui seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, seksi Rehabilitasi dan seksi Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama dengan kota dan kabupaten yang berada di sekitar Kabupaten Blitar guna mencegah masuknya Narkoba lebih luas lagi.

Upaya di Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat akan terus dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar melalui advokasi pembangunan berwawasan anti narkoba, informasi P4GN dan program pemberdayaan anti narkoba. Seksi Rehabilitasi melalui fasilitas rehabilitasi narkoba instansi pemerintah, paket layanan rehabilitasi dan fasilitas rehabilitasi narkoba komponen masyarakat. Seksi Pemberantasan melalui berkas perkara tindak pidana narkotika.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar dalam Tahun 2021 sesuai amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang menetapkan bahwa Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, dengan demikian BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2021 kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tata cara penyusunan LKIP yang berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2021 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2020 dan juga sebagai umpanbalik untuk memicuperbaiki kinerja.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2019 – 2019;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
11. Peraturan Kepala BNN Nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
12. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 BNN Kabupaten Blitar, Nomor: SP DIPA-066.01.2.689664/2021, tanggal 23 November 2020.

## **C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

### **1. Kedudukan**

Berdasarkan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota disebutkan bahwa.

- a. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota.
- b. BNNK/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNNP.
- c. BNNK/Kota dipimpin oleh Kepala.

### **2. Tugas**

BNNK/Kota mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Kabupaten/Kota.

Tugas Badan Narkotika Nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020, meliputi.

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- d. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
- e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- f. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;

- g. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- h. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika;
- i. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
- j. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

Selain tugas sebagaimana dimaksud, BNN juga bertugas menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- c. pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- d. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten Blitar;
- e. pelayanan administrasi BNNK Blitar; dan
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK Blitar.

### **4. Kewenangan**

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional, Kewenangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar pada dasarnya adalah melaksanakan kewenangan Badan Narkotika Nasional yaitu melakukan penyelidikan dan penyidikan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.

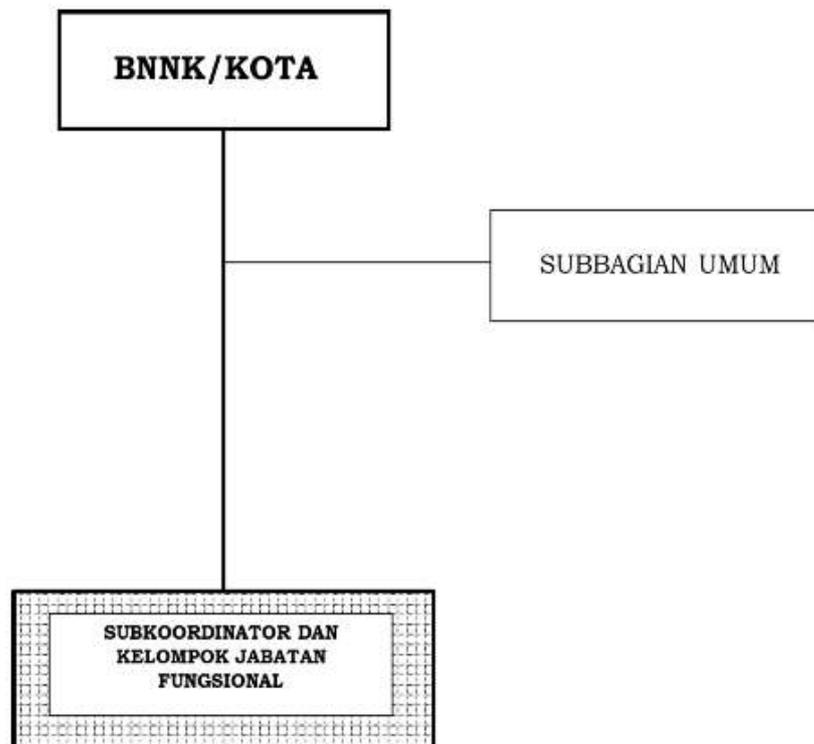
#### D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar diatur dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, terdiri dari.

1. Kepala;
2. Sub Bagian Umum;
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Skema1

**STRUKTUR ORGANISASI  
(SESUAI PERATURAN BNN NOMOR 6 TAHUN 2020)  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR**



## **E. Sistematika**

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang berupa penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*Strategic Issued*) yang sedang dihadapi organisasi; dasar hukum sebagai landasan organisasi dan pembuatan laporan ini; kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan organisasi; struktur organisasi; dan sistematika.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini berisi tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja pada tahun yang bersangkutan.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada sub bab ini berisi tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

#### **B. Realisasi Anggaran**

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

### **Bab IV Penutup**

Pada bab ini berisi simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **Lampiran-Lampiran**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **RENCANA STRATEGIS**

Sasaran pembangunan nasional penanganan permasalahan narkoba difokuskan pada upaya penguatan pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan indikator keberhasilan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba.

Adapun arah kebijakan pembangunan nasional yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah dengan mengintensifkan upaya sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba (*demand side*); meningkatkan upaya terapi dan rehabilitasi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba (*demand side*); dan meningkatkan efektifitas pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (*supply side*).

Strategi pembangunan untuk melaksanakan arah kebijakan tersebut adalah melalui pelaksanaan P4GN di daerah; diseminasi informasi tentang bahaya narkoba melalui berbagai media; penguatan lembaga terapi dan rehabilitasi rawat jalan di instansi pemerintah dan komponen masyarakat baik terapi medis maupun terapi sosial; rehabilitasi pada korban penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba; dan pelaksanaan kegiatan intelijen narkoba.

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategi periode 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi pembangunan nasional: "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong", serta nawacita presiden yaitu perwujudan sistem penegakan hukum yang berkeadilan melalui penekanan antara lain: a) mendorong BNN untuk memfokuskan operasi pemberantasan narkoba dan psikotropika terutama sumber-sumber pada produsen dan transaksi bahan baku narkoba psikotropika nasional maupun transnasional; b) mendukung upaya program percepatan Indonesia bebas narkoba melalui sosialisasi bahaya narkoba kepada masyarakat umum yang dilakukan secara terus menerus, dan memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba kepada siswa sejak sekolah dasar sampai dengan mahasiswa; dan c) menyiapkan sarana dan anggaran yang memadai bagi rehabilitasi pengguna narkoba dan psikotropika.

Adapun sasaran yang ingin diwujudkan adalah menguatnya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan Narkoba yang ditandai dengan terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah ditetapkan laju peningkatan prevalensi Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia sebesar 0,05% per tahun.

Visi Badan Narkotika Nasional yaitu:

“Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”

Misi Badan Narkotika Nasional yaitu:

- 1) Mengembangkan dan memperkuat kapasitas kelembagaan.
- 2) Mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika.
- 3) Melaksanakan pencegahan penyalahgunaan narkotika secara komprehensif.
- 4) Memberantas peredaran gelap narkotika secara profesional.

Visi BNN Kabupaten Blitar, yaitu:

“Mewujudkan dan mendukung masyarakat Blitar yang sehat tanpa Narkoba, sebagai modal dasar menuju Kabupaten Blitar lebih sejahtera, maju dan berdaya saing”

Misi BNN Kabupaten Blitar, yaitu:

- 1) Bersama Pemerintah dan Komponen Masyarakat menyatukan dan menggerakkan potensi masyarakat Kabupaten Blitar dalam upaya P4GN;
- 2) Meningkatkan imunitas masyarakat Kabupaten Blitar dalam kategori usia produktif untuk tidak coba pakai narkotika;
- 3) Meningkatkan, menyatukan dan menggerakkan segenap potensi masyarakat Kabupaten Blitar berkehidupan yang berkualitas untuk mencapai turunya prevalensi penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Blitar.

Sasaran strategis yang ingin dicapai “Terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan Narkoba, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Laju peningkatan prevalensi penyalahguna Narkoba sebesar 0,05% per tahun.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar, maka Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**BNN KABUPATEN BLITAR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	2,78
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	2	3	4
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Blitar	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Blitar	94

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar dalam melaksanakan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan kegiatan untuk mencapai kinerja, melakukan berbagai upaya yaitu melalui perbaikan sistem manajemen organisasi dan manajemen perencanaan.

Pada Tahun 2021 BNN Kabupaten Blitar telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebanyak 9 (sembilan) sasaran kegiatan, dengan indikator kinerja sebanyak 9 (Sembilan) indikator kinerja kegiatan. Dengan penjelasan, sebagai berikut.

**Tabel 2**

**Realisasi Capaian Kinerja BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00	50,38	98,78 %
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	68,038	86,49%
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	2,78	3,15	113,30 %

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Target
1	2	3	4	5	6
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-		
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga	3 Lembaga	150 %
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit	1 Unit	100%
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar	3,2	3,3	103,13%
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas	1 Berkas	100 %
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Blitar	90	86,50	96,11 %
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Blitar	94	96,24	102,40 %

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan di BNN Kabupaten Blitar selama tahun 2021, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis disajikan dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 dengan sasaran kinerja sebagai berikut.

<b>1.</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika
-----------	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	51,00	50,38	98,78 %

Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

Metode pengukuran yang dipakai dalam menentukan Indeks Ketahanan Diri Remaja menggunakan cara survei ketahanan diri dengan menggunakan instrumen ukur ketahanan diri ADS (Anti Drugs Scale) yang mencakup 3 dimensi yaitu :

- a. Self regulation yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh lingkungan terhadap diri.
- b. Dimensi Assertiveness yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.
- c. Dimensi Reaching Out yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Secara teknis pengukuran indeks ketahanan diri remaja ini melalui beberapa tahap di antara nya :

- a. Pelaksanaan pengumpulan data pada kegiatan sosialisasi tatap muka dengan pengisian kuesioner di aplikasi kuesioner online dektari BNN pada alamat website di [www.dektari.bnn.go.id](http://www.dektari.bnn.go.id).
- b. Mengukur tingkat Ketahanan Diri (Anti) Narkoba dari remaja sebagai faktor internal dengan menggunakan alat ukur Ketahanan Diri (Anti) Narkoba (Anti Drugs Scale/ ADS).
- c. Mengukur faktor eksternal dari lingkungan remaja berupa data dukung tingkat kasus penyalahgunaan narkoba dan kegiatan positif dari remaja di lingkungan sekolah/ kampus sebagai Data Sekunder.
- d. Mengukur faktor Dependen berupa evaluasi atas Target Capaian Kegiatan Informasi dan Edukasi yang dilaksanakan oleh BNNP dan BNN Kabupaten/ Kota. Faktor Dependen didapat dari capaian output 10 (sepuluh) kegiatan di BNNP dan 9 (Sembilan) kegiatan di BNNK (Informasi & Edukasi melalui Media Online, Placement Televisi Daerah, Placement Radio Lokal, Insert Konten, Talkshow/ Tatap Muka, Kampanye/ Pagelaran Seni, Media Cetak, Media Luar Ruang, dan Branding).

Dalam tahun 2021 telah dilakukan kegiatan untuk dalam mencapai sasaran kinerja ini. Kegiatan ini adalah Dialog Interaktif Remaja merupakan kegiatan Prioritas Nasional dari Deputi Pencegahan BNN RI, dengan indikator kinerja dilihat dari Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari Aja). BNNK Blitar telah melakukan kegiatan ini di 2 sekolah di Kabupaten Blitar yaitu di SMAN 1 Srengat dan SMKN 1 Udanawu. Adapun Dialog Interaktif yang telah dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 3**

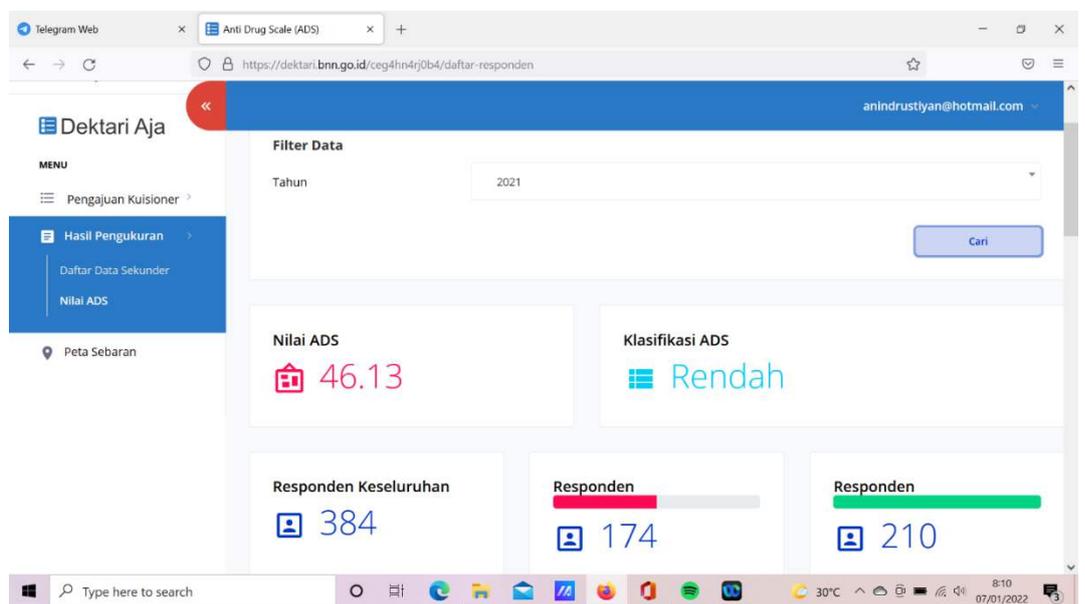
**Kegiatan Dialog Interaktif Remaja di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO.	NAMA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	AUDIENSI	JUMLAH PESERTA/ SEBARAN
1	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	16 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
2	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	18 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
3	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	19 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10

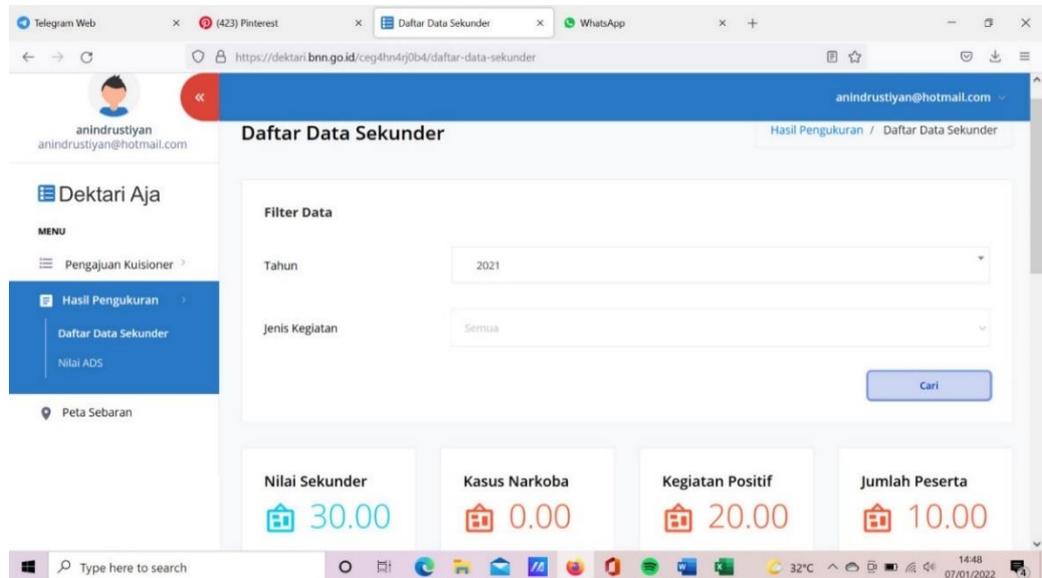
NO.	NAMA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	AUDIENSI	JUMLAH PESERTA/ SEBARAN
4	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	20 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
5	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	23 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
6	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	24 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
7	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	25 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
8	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	26 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
9	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	27 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10
10	DIALOG INTERAKTIF REMAJA TEMAN SEBAYA	30 AGUSTUS 2021	DAFF KOPI & RESTO KANIGORO	SISWA SMAN 1 SRENGAT & SMKN 1 UDANAWU	10

Selama melakukan kegiatan Dialog Interaktif Remaja Teman Sebaya dilakukan pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja (Dektari Aja) sampai tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil pengukuran sebagai berikut :

- a. Pengukuran dengan aplikasi Dektari Aja tidak terbatas hanya pada saat kegiatan Dialog Interaktif Remaja, namun juga dengan penyebaran kuesioner dari aplikasi Dektari Aja pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi P4GN kepada anak & remaja. Dari hasil penyebaran kuesioner pada aplikasi Dektari Aja yang dilaksanakan oleh BNNK Blitar, didapatkan hasil dengan nilai ADS 46.13 dengan jumlah responden keseluruhan 384 orang sebagai berikut :



- b. Pengukuran data sekunder didapatkan nilai sebesar 30 dengan jumlah kasus narkoba sebanyak 0 (nol). Sedangkan jumlah kegiatan positif sebesar 20 dengan jumlah peserta sebanyak 10 orang seperti yang ditampilkan dalam screen shot tampilan aplikasi dektari berikut :



- c. Pengukuran Faktor Dependen/ Evaluasi Kegiatan berupa evaluasi atas Target Capaian Kegiatan Informasi dan Edukasi yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Blitar dan telah diinput ke dalam aplikasi dektari pada tanggal 29 November 2021. Namun demikian, nilainya tidak dapat diketahui secara langsung, karena aplikasi [www.dektari.bnn.go.id](http://www.dektari.bnn.go.id) hanya mengakomodir pengisiannya. Beberapa Kegiatan yang telah dilakukan oleh BNNK Blitar selama Tahun 2021 untuk mendukung pengukuran faktor Dependen/ Evaluasi Kegiatan ini di antaranya :

**Tabel 4**

**Kegiatan Diseminasi BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO.	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1	DISEMINASI INFORMASI P4GN MELALUI KAMPANYE STOP NARKOBA (PAGELARAN SENI)	KANTOR BNNK BLITAR (STREAMING ZOOM DAN YOUTUBE)	29 JUNI 2021	
2	DISEMINASI INFORMASI MELALUI INSERT KONTEN	WINNER GYM, BLITAR	9 APRIL 2021	

NO.	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	KET
3	DISEMINASI INFORMASI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA LUAR RUANG	IKLAN BALIHO P4GN	MARET 2021	
4	DISEMINASI INFORMASI MELALUI PLACEMENT TELEVISI DAERAH	ABTV (IKLAN P4GN)	JUNI 2021	
5	DISEMINASI INFORMASI MELALUI MEDIA ONLINE	BLITAR TIMES	APRIL 2021	

d. Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja akan dilakukan dengan dasar perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Ketahanan Diri} = \frac{(\text{ADS} + \text{Evaluasi Kegiatan} + \text{Data Sekunder})}{3}$$

$$\text{Indeks Ketahanan Diri} = \frac{(46.13 + 75 + 30)}{3} = 50,38$$

Indeks Ketahanan Diri Remaja BNNK Blitar pada Tahun 2021 ini adalah 50,38 (sesuai juga dengan Surat Deputi Pencegahan BNN-RI Nomor B/49/I/DE/PC.01/2022/BNN, Tanggal 7 Januari 2022). Meskipun tidak mencapai target perjanjian kinerja yaitu 51, namun BNNK Blitar sudah mencapai target kategori TINGGI.

Perbandingan hasil pengukuran dari tahun sebelumnya belum ada hasil yang dapat dibandingkan, karena Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” ini baru masuk ke dalam Perjanjian Kerja BNN Kabupaten Blitar di Tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021 ini telah ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja ini di antaranya :

- a. Kendala yang muncul pada tahun 2021 ini masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu terkait merebaknya Covid-19. Hal tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan terpaksa harus ditunda karena adanya larangan dari pemerintah untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa. Penerapan PPKM level 4 dalam hal penyebaran Covid 19 di Kabupaten Blitar membuat secara otomatis menghambat kinerja dan pencapaian target kinerja Satker BNN Kabupaten Blitar secara umum.

- b. Nilai Indeks Ketahanan Diri (dektari) sebagai salah satu indikator kinerja yang meskipun masih masuk kategori tinggi, namun secara angka tidak mencapai target 51, dikarenakan pada saat pelaksanaan Lembaga Pendidikan masih memberlakukan sekolah secara daring hingga Bulan Agustus dan baru mulai uji coba pembelajaran tatap muka pada Bulan September dengan memberlakukan sistem shift pagi dan siang atau pembatasan jumlah siswa yang masuk. Sehingga penyebaran kuesioner melalui aplikasi Dektari Aja menjadi kurang maksimal

<b>2</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
----------	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67	68,038	86,49%

Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal

Metode pengukuran yang digunakan adalah dengan cara Survei Ketahanan Keluarga pada peserta (20 orang dari sepuluh keluarga) yang mengikuti Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba. Survei dilaksanakan dengan menggunakan instrumen SDQ (Strengths and Difficulties), PAFAS (Parent and Family Adjustment Scales), dan CYRM (Child and Youth Resiliences Measure). Seluruh isian Kuesioner Ketahanan Keluarga tersebut nantinya akan diupload ke dalam link yang telah dibagikan oleh BNN-RI. Adapun rincian kuesioner sebagai berikut:

- a. Kuesioner Demografi (diisi oleh orang tua pada pertemuan 1)
- b. Pre Test (Pertemuan 1)
  - Kuesioner *PAFAS* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *SDQ* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *CYRM* : diisi oleh anak
- c. Post Test (Pertemuan 4)
  - Kuesioner *PAFAS* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *SDQ* : diisi oleh orang tua
  - Kuesioner *CYRM* : diisi oleh anak
- d. Angket Kepuasan Intervensi (diisi oleh semua peserta pada akhir pertemuan 4)
- e. Indeks Ketahanan Keluarga (diisi oleh semua peserta pada akhir pertemuan 4)
- f. Kuesioner terkait Pembentukan Desa Bersinar disesuaikan dengan Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa (diisi oleh Kepala Desa yang menjadi target output BNN Kab/Kota)

Pada program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, BNNK Blitar melaksanakan kegiatan tersebut dengan mengundang sepuluh keluarga yang terdiri dari sepuluh orang tua dan sepuluh anak dari Desa Serang, Kec. Panggungrejo yang merupakan wilayah Desa Bersinar 2020.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai Petunjuk Teknis & Pelaksanaan dari Deputi Pencegahan Direktorat Advokasi BNN RI pada Modul Ketahanan Keluarga sebanyak 4 kali, dengan didampingi Fasilitator yaitu 2 Penyuluh Narkoba BNNK Blitar dan 2 Fasilitator Psikolog, dengan rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Kegiatan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba**  
**di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	SASARAN PESERTA	JUMLAH PESERTA
1	FASILITASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA	19 MEI 2021	WARUNG KENDURI BLITAR	10 KELUARGA DARI DESA SERANG	20

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	SASARAN PESERTA	JUMLAH PESERTA
2	FASILITASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA	25 MEI 2021	WARUNG KENDURI BLITAR	10 KELUARGA DARI DESA SERANG	20
3	FASILITASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA	2 JUNI 2021	DAFF KOPI BLITAR	10 KELUARGA DARI DESA SERANG	20
4	FASILITASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA	9 JUNI 2021	DAFF KOPI BLITAR	10 KELUARGA DARI DESA SERANG	20

Telah dilaksanakan pengukuran melalui survei ketahanan keluarga pada sepuluh keluarga yang terdiri dari sepuluh anak dan sepuluh orang tua. Survei dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu pada awal kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba (Pertemuan 1) pada tanggal 29 April 2021 dan pada akhir kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba pada tanggal 9 Juni 2021. Penyebaran kuesioner ini sesuai petunjuk dari Deputi Pencegahan Direktorat Advokasi BNN RI, para peserta mengisi kuesioner pada link :

- a. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-demografi-keluarga/>
- b. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-indeks-ketahanan-keluarga/>
- c. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-kepala-desa-lurah/>
- d. <https://www.thetastatistik.com/survei-kepuasan-mengikuti-intervensi/>
- e. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-pre-test/>
- f. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-post-test/>
- g. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-pre-test/>
- h. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-post-test/>
- i. <https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-pre-test/>  
<https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-post-test/>

Hasil Indeks Ketahanan Keluarga dari pengukuran melalui survei Ketahanan keluarga pada 10 (sepuluh) keluarga dalam Fasilitasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba BNN Kabupaten Blitar pada Tahun 2021 ini adalah 68,038 dengan kategori Rendah (Hal tersebut diperkuat dengan Surat Deputi Pencegahan BNN-RI Nomor B/49/I/DE/PC.01/2022/BNN, Tanggal 7 Januari 2022)

Selain kegiatan Fasilitasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba yang merupakan kegiatan Prioritas Nasional, terdapat pula kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa, yang bertujuan membentuk Desa Bersinar di wilayah Kabupaten Blitar. Tahun 2021 ditunjuk Desa Purwokerto, Kec. Srengat dan Desa Besuki, Kec. Udanawu sebagai Desa Bersinar 2021 dengan rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga berbasis Sumber Daya  
Pembangunan Desa di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI KEGIATAN	SASARAN PESERTA	JUMLAH PESERTA
1	INTERVENSI KETAHANAN KELUARGA BERBASIS SUMBER DAYA PEMBANGUNAN DESA	29 APRIL 2021	DS. PURWOKERTO, KEC. SRENGAT	KEPALA DESA PURWOKERTO & PERANGKAT DESA	15
2	INTERVENSI KETAHANAN KELUARGA BERBASIS SUMBER DAYA PEMBANGUNAN DESA	30 APRIL 2021	DS. BESUKI, KEC. UDANAWU	KEPALA DESA BESUKI & PERANGKAT DESA	15

Perbandingan hasil pengukuran dari tahun sebelumnya belum ada hasil yang dapat dibandingkan, karena Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” ini baru masuk ke dalam Perjanjian Kerja BNN Kabupaten Blitar di Tahun 2021.

Sepanjang tahun 2021 ini telah ditemui beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target indikator kinerja ini di antaranya :

- a. Kendala yang muncul pada tahun 2021 ini masih sama dengan tahun sebelumnya, yaitu terkait merebaknya Covid-19. Hal tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan terpaksa harus ditunda karena adanya larangan dari pemerintah untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa. Penerapan PPKM level 4 dalam hal penyebaran Virus Covid-19 di Kabupaten Blitar membuat secara otomatis menghambat kinerja dan pencapaian target kinerja Satker BNN Kabupaten Blitar secara umum.

- b. Pada pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, sebenarnya tidak ada hambatan dan kendala yang berarti. Para peserta kooperatif berkomitmen mengikuti kegiatan sebanyak 4 kali dalam kurun interval 4 minggu (1 minggu 1 kali/hari kegiatan) dan antusias mengikuti kegiatan, baik orang tua maupun anak. Namun kaitannya dengan hasil Dektara (Indeks Ketahanan Diri Keluarga) BNNK Blitar yang tidak mencapai target yaitu 68,038 dari target 78,67 adalah dari hasil kuesioner yang diisi oleh peserta, yang mana pada aplikasi tidak ditampilkan hasil secara langsung dan baru disampaikan oleh Direktorat Advokasi pada acara Rapat Evaluasi secara virtual.
- c. Berdasarkan evaluasi antar Fasilitator, yaitu Penyuluh Narkoba BNNK Blitar dan Psikolog, kemungkinan kurangnya nilai kuesioner Dektara yang diisi oleh peserta adalah para peserta lebih memahami Fasilitasi Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba sebagai kegiatan parenting saja, dan bukan sebagai program pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan pendekatan parenting yang menjadi inti maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

<b>3</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
----------	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks Kemandirian Partisipasi	2,78	3,15	113%

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Penggiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam rangka upaya P4GN yang terdiri dari: lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll).

Pengukuran dilakukan melalui Survei Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) dengan kuesionernya yang berisi pertanyaan dengan variabel sebagai berikut:

- a. SDM (Sumber Daya Manusia)  
adanya pelaku/ pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
- b. Metode  
adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
- c. Anggaran  
adanya dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing-masing.
- d. Material  
adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya
- e. Sistem (Kebijakan)  
adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
- f. Aktivitas  
adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi dilaksanakan setelah peserta menjadi Penggiat Anti Narkoba yang ditandai dengan pelibatannya dalam program pengembangan kapasitas. Metode pengukuran menggunakan instrumen pengisian data yang berkaitan ada tidaknya masukan (input), aktifitas (output) dan dampak (outcome) pemberdayaan anti narkoba di instansi/ lingkungan masing-masing. Pada program Pemberdayaan Masyarakat, terdapat kegiatan program Prioritas Nasional yaitu Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba. Untuk rangkaian kegiatannya, masih terdapat kegiatan yang sama dengan kegiatan tahun sebelumnya yaitu pembentukan Penggiat Anti Narkoba dengan rangkaian kegiatan yang sudah dilakukan oleh BNNK Blitar sebagai berikut :

Tabel 7

## Kegiatan Pembentukan Penggiat di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI KEGIATAN	SASARAN PESERTA	JUMLAH PESERTA
1	RAPAT KERJA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA	7 SEPTEMBER 2021	DAFF KOPI & RESTO KADEMANGAN	ANGGOTA IKM (INDUSTRI KECIL MENENGAH) KAB. BLITAR	19
2	WORKSHOP PENGGIAT P4GN DI DUNIA USAHA/SWASTA	14 SEPTEMBER 2021	DAFF KOPI & RESTO KADEMANGAN	ANGGOTA IKM (INDUSTRI KECIL MENENGAH) KAB. BLITAR	16
3	WORKSHOP PENGUATAN APH DALAM RANGKA IKOTAN DI DUNIA USAHA	21 SEPTEMBER 2021	KAMPUNG COKLAT	ORGANISASI MASYARAKAT	20
4	RAPAT KERJA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA DI LINGK. MASYARAKAT	30 SEPTEMBER 2021	KAMPUNG COKLAT	ORGANISASI MASYARAKAT	20
5	WORKSHOP PENGGIAT P4GN DI LINGKUNGAN MASYARAKAT	1 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	ANGGOTA ORMAS DI WIL. KAB. BLITAR	20
6	RAPAT KERJA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA DI LINGK. PENDIDIKAN	5 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	KEPALA SEKOLAH/MADRASAH WIL. KEC. GARUM	20
7	BIMBINGAN TEKNIS PENGGIAT ANTI NARKOBA DI LINGK. PENDIDIKAN	6 - 7 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	GURU DI SEKOLAH/MADRASAH WIL. KEC. GARUM	20
8	KONSOLIDASI KEBIJAKAN KOTA TANGGAP ANCAMAN NARKOBA PADA LINGKUNGAN PENDIDIKAN	8 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	PENGAWAS SEKOLAH, KOMITE, PENILIK SEKOLAH, DEWAN PENDIDIKAN, KETUA IGTKI, KETUA HIPPAUDI, K3TK, K3S, KKG AGAMA, SEKOLAH WIL. GARUM	20
9	RAPAT KERJA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ANTI NARKOBA DI INSTANSI PEMERINTAH	13 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	KEPALA OPD PEMKAB BLITAR	20
10	BIMBINGAN TEKNIS PENGGIAT ANTI NARKOBA DI INSTANSI PEMERINTAH	14-15 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	PEGAWAI DI OPD PEMKAB BLITAR	20
11	RAPAT KOORDINASI KELEMBAGAAN DALAM MEWUJUDKAN KOTA TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	22 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	DANRAMIL JAJARAN KODIM 0808 BLITAR	20
12	WORKSHOP PENGUATAN APH DI INSTANSI PEMERINTAH	26 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	KANIT RESKRIM POLSEK WIL. KAB. BLITAR, LPKA & LAPAS	18
13	KONSOLIDASI KEBIJAKAN KOTA TANGGAP ANCAMAN NARKOBA PADA INSTANSI PEMERINTAH	27 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	INSTANSI VERTIKAL DI WIL. KAB. BLITAR	18

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	LOKASI KEGIATAN	SASARAN PESERTA	JUMLAH PESERTA
14	PENGEMBANGAN KAPASITAS P4GN PADA LEMBAGA ADAT & KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL	28 OKTOBER 2021	KAMPUNG COKLAT	LEMBAGA ADAT & KOMUNITAS BERBASIS KEARIFAN LOKAL WIL. KAB. BLITAR	18

Setelah terbentuknya Penggiat di masing-masing lingkungan dilaksanakan kegiatan Monitoring & Evaluasi serta Pengumpulan Data Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba sebagai berikut :

**Tabel 8**

**Kegiatan Monitoring & Evaluasi serta Pengumpulan Data IKOTAN  
di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	AUDIENSI
1	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INSTANSI PEMERINTAH	03 NOVEMBER 2021	INSPEKTORAT	INSPEKTORAT
2	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INSTANSI PEMERINTAH	04 NOVEMBER 2021	DINAS PERHUBUNGAN	DINAS PERHUBUNGAN
3	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INSTANSI PEMERINTAH	05 NOVEMBER 2021	BPKAD KAB. BLITAR	BPKAD KAB. BLITAR
4	TEST URINE MASYARAKAT	06 NOVEMBER 2021	IPNU KAB. BLITAR	IPNU KAB. BLITAR
5	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. MASYARAKAT	07 NOVEMBER 2021	IPNU KAB. BLITAR	IPNU KAB. BLITAR
6	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	08 NOVEMBER 2021	DPMPSTP KAB. BLITAR	DPMPSTP KAB. BLITAR
7	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	09 NOVEMBER 2021	DINAS KESEHATAN KAB. BLITAR	DINAS KESEHATAN KAB. BLITAR
8	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	10 NOVEMBER 2021	CV. HAMBANGUN GRUP	CV. HAMBANGUN GRUP
9	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	11 NOVEMBER 2021	DINAS PENDIDIKAN KAB. BLITAR	DINAS PENDIDIKAN KAB. BLITAR
10	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	12 NOVEMBER 2021	RUMAH JAHIT VIOLETTE	RUMAH JAHIT VIOLETTE
11	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LEMBAGA PENDIDIKAN	13 NOPEMBER 2021	MI DARUL HUDA TINGAL	MI DARUL HUDA TINGAL
12	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. MASYARAKAT	14 NOPEMBER 2021	IPPNU KEC. NGLEGOK	IPPNU KEC. NGLEGOK
13	ASISTENSI KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA	15 NOPEMBER 2021	UD WIDJAYA GROUP	UD WIDJAYA GROUP

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	AUDIENSI
14	TEST URINE IP	16 NOPEMBER 2021	DINAS KESEHATAN KAB. BLITAR	DINAS KESEHATAN KAB. BLITAR
15	TEST URINE SWASTA	17 NOPEMBER 2021	CV. HAMBANGUN GRUP	CV. HAMBANGUN GRUP
16	TEST URINE IP	18 NOPEMBER 2021	DINAS PENDIDIKAN KAB. BLITAR	DINAS PENDIDIKAN KAB. BLITAR
17	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	19 NOPEMBER 2021	BAKESBANGPOL + POLRESTA	BAKESBANGPOL + POLRESTA
18	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LEMBAGA PENDIDIKAN	20 NOPEMBER 2021	SMPN 1 GARUM	SMPN 1 GARUM
19	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. MASYARAKAT	21 NOPEMBER 2021	SHOKAIDO KAB. BLITAR	SHOKAIDO KAB. BLITAR
20	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	21 NOPEMBER 2021	IPNU KAB. BLITAR	IPNU KAB. BLITAR
21	TEST URINE IP	22 NOPEMBER 2021	DPMPSTP KAB. BLITAR	DPMPSTP KAB. BLITAR
22	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	23 NOPEMBER 2021	BAPPEDA	BAPPEDA
23	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	24 NOPEMBER 2021	PENGADILAN NEGERI	PENGADILAN NEGERI
24	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LEMBAGA PENDIDIKAN	25 NOPEMBER 2021	SMAN 1 GARUM	SMAN 1 GARUM
25	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	26 NOPEMBER 2021	MI DARUL HUDA TINGAL	MI DARUL HUDA TINGAL
26	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	27 NOPEMBER 2021	SMPN 1 GARUM	SMPN 1 GARUM
27	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	28 NOPEMBER 2021	IPPNU KEC. NGLEGOK	IPPNU KEC. NGLEGOK
28	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	28 NOPEMBER 2021	SHOKAIDO KAB. BLITAR	SHOKAIDO KAB. BLITAR
29	PENGUMPULAN DATA INDEKS KOTAN	29 NOPEMBER 2021	SMAN 1 GARUM	SMAN 1 GARUM
30	TEST URINE PENDIDIKAN	30 NOPEMBER 2021	SMAN 1 GARUM	SMAN 1 GARUM
31	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IP	1 DESEMBER 2021	SEKRETARIAT PEMKAB	SEKRETARIAT PEMKAB
32	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUNIA SWASTA	2 DESEMBER 2021	WISANGGENI ART	WISANGGENI ART
33	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUNIA SWASTA	3 DESEMBER 2021	SAMBEL PECEL KARUNIA	SAMBEL PECEL KARUNIA
34	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUNIA SWASTA	4 DESEMBER 2021	TREND FASHION	TREND FASHION
35	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUNIA SWASTA	5 DESEMBER 2021	ANEKA KERIPIK RIRIN	ANEKA KERIPIK RIRIN
36	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT IP	6 DESEMBER 2021	DINAS PERTANIAN	DINAS PERTANIAN

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN	AUDIENSI
37	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. PENDIDIKAN	7 DESEMBER 2021	SMPN 2 GARUM	SMPN 2 GARUM
38	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. PENDIDIKAN	8 DESEMBER 2021	SMAK SEMINARI	SMAK SEMINARI
39	PENGUMPULAN DATA IKOTAN LINGK. PENDIDIKAN	9 DESEMBER 2021	SMPN 2 GARUM	SMPN 2 GARUM
40	PENGUMPULAN DATA IKOTAN LINGK. PENDIDIKAN	10 DESEMBER 2021	SMAK SEMINARI	SMAK SEMINARI
41	PENGUMPULAN DATA IKOTAN DUNIA SWASTA	11 DESEMBER 2021	TREND FASHION	TREND FASHION
42	PENGUMPULAN DATA IKOTAN DUNIA SWASTA	12 DESEMBER 2021	DAFF KOPI	DAFF KOPI
43	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DUNIA SWASTA	13 DESEMBER 2021	UD. WIDJAYA	UD. WIDJAYA
44	PENGUMPULAN DATA IKOTAN DUNIA SWASTA	14 DESEMBER 2021	UD. WIDJAYA	UD. WIDJAYA
45	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. MASYARAKAT	15 DESEMBER 2021	PADAGENTAR	PADAGENTAR
46	MONITORING PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT LINGK. MASYARAKAT	16 DESEMBER 2021	PORSIGAL	PORSIGAL
47	PENGUMPULAN DATA IKOTAN DUNIA SWASTA	17 DESEMBER 2021	ANEKA KERIPIK RIRIN	ANEKA KERIPIK RIRIN
48	PENGUMPULAN DATA IKOTAN DUNIA SWASTA	18 DESEMBER 2021	WISANGGENI ART	WISANGGENI ART
49	PENGUMPULAN DATA IKOTAN LINGK. MASYARAKAT	19 DESEMBER 2021	PADAGENTAR	PADAGENTAR
50	PENGUMPULAN DATA IKOTAN LINGK. MASYARAKAT	20 DESEMBER 2021	PORSIGAL	PORSIGAL
51	PENGUMPULAN DATA IKOTAN IP	21 DESEMBER 2021	KODIM	KODIM
52	PENGUMPULAN DATA IKOTAN IP	22 DESEMBER 2021	KEJAKSAAN + POLRES KAB	KEJAKSAAN + POLRES KAB

Kegiatan Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Survei Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi dilaksanakan menjelang Bulan November dan Bulan Desember pada 4 lingkungan dengan hasil rata-rata Indeks Kemandirian Partisipasi sebesar 3,15. Adapun detil hasil pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada masing-masing lingkungan sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Pengukuran Nilai IKP Lingkungan Kerja**  
**di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	LINGKUNGAN KERJA	NILAI IKP	NILAI IKP	KRITERIA
1	INSTANSI PEMERINTAH	3.00	B	MANDIRI
2	SWASTA	2.80	B	MANDIRI
3	PENDIDIKAN	3.00	B	MANDIRI
4	MASYARAKAT	3.80	A	SANGAT MANDIRI
<b>RATA – RATA</b>		<b>3,15</b>	<b>B</b>	<b>MANDIRI</b>

Capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2021 pada 4 lingkungan dengan hasil rata-rata Indeks Kemandirian Partisipasi sebesar 3,15 dengan kategori IKP “B” dengan kriteria “Mandiri”. Capaian IKP ini jika dibandingkan dengan hasil capaian Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) pada tahun 2020 maka capaian pada Tahun 2021 ini mengalami kenaikan dari 2,778 menjadi 3,15

Hambatan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat dan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba untuk mencapai indikator kinerja ini antara lain :

- a. Petunjuk Teknis & Pelaksanaan serta kuesioner Indeks Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba yang terlambat dibagikan oleh Deputi Dayamas BNN RI. Petunjuk dari Deputi Dayamas saat itu menunggu Juklak & Juknis dibagikan baru diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan, sehingga terjadi keterlambatan pelaksanaan kegiatan. Namun kemudian dapat dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan di bulan September dan Oktober, arahan dari Deputi Dayamas bahwa kegiatan dapat dilaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat terlebih dahulu baru kemudian program Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba dilaksanakan menyusul.

- b. Pandemi Covid-19 yang masih melanda Indonesia, terutama di Kabupaten Blitar menjadikan adanya kebijakan pemerintah memberlakukan PPKM, membuat pelaksanaan kegiatan secara tatap muka belum dapat dilakukan dan menunggu status PPKM diturunkan

<b>5</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba
----------	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja kegiatan. Indikator yang pertama adalah sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2	3	150%

Proses rehabilitasi adalah upaya rehabilitasi narkoba yang dilakukan sebagai tindakan represif yang dilakukan bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban dari penyalahgunaan narkoba untuk memulihkan atau mengembangkan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yang bersangkutan. Dalam proses rehabilitasi dapat dilakukan di lembaga fasilitasi rehabilitasi. Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah lembaga yang ditunjuk untuk menjalankan program rehabilitasi dan telah melaksanakan program rehabilitasi pada klien

Pada tahun 2021 Kabupaten Blitar sudah terdapat 2 (dua) lembaga rehabilitasi yang operasional yaitu Klinik Pratama BNNK Blitar dan Yayasan Tahta Mulia Blitar. Pada tahun 2021 RSUD An Nisa Blitar ditunjuk sebagai Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat di BNNK Blitar sesuai dengan Keputusan Deputi Rehabilitasi BNN atas nama Kepala BNN-RI Nomor KEP/211/II/DE/RH.03/2021/BNN, Tanggal 25 Februari 2021, Perihal Penetapan Lembaga Rehabilitasi MEdis dan Lembaga Rehabilitasi Sosial bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkoba yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan Masyarakat.

Adapun data rekapitulasi pencandu/ penyalah narkoba yang telah melapor dan ditangani di lembaga rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Rekapitulasi Pecandu/Penyalahguna Narkoba yang telah Melapor ke Fasilitas Rehabilitasi di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	NAMA	TARGET KLIEN	REALISASI RJ	KET
1	KLINIK PRATAMA BNNK BLITAR	30	30	
2	RSU AN-NISAA TALUN, BLITAR	-	1	
3	YAYASAN TAHTA MULIA	-	0	

Selama Tahun 2021 terdapat kendala dalam pelaksanaan fasilitasi rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK yang mengharuskan rawat jalan dilakukan maksimal selama 8 kali pertemuan, dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing residen agar tidak kambuh kembali, akan tetapi ada beberapa pecandu tidak melakukan pertemuan secara maksimal.

Selain melaksanakan sebagai fasilitas rehabilitasi, Klinik Pratama BNNK Blitar juga melaksanakan penerbitan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) yang merupakan PNBPN di BNN Kabupaten Blitar. Pada Tahun 2021 ini BNNK Blitar mendapatkan target sebanyak 50 pemeriksaan, diaman semua target telah terpenuhi. Adapun rekap data SKHPN PNBPN sebagai berikut :

**Tabel 11**

**Rekapitulasi SKHPN PNBPN di Klinik Pratama BNNK Blitar Tahun 2021**

NO	NAMA	TARGET	REALISASI	%
1	SKHPN PNBPN	50	50	100%

Sedangkan untuk indikator yang kedua dalam Sasaran Kinerja ini adalah sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
b	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1	1	100%

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM adalah jumlah desa yang ditunjuk untuk melaksanakan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM). Pada tahun 2021 ini BNN Kabupaten Blitar menunjuk Desa Purwokerto, Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar adalah desa dijadikan pilot project dalam melaksanakan program IBM. Nama IBM dalam Desa ini adalah “Wani Mari” (WAhana untuk melayaNi Masyarakat agar bersinar dan mandiRI). Ditunjuknya Desa ini merupakan salah satu Desa yang ditunjuk BNNK Blitar untuk dicanangkan menjadi Desa Bersinar di Kabupaten Blitar. Adapun data IBM sebagai berikut :

**Tabel 12**

**Data IBM yang telah terbentuk di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

SATKER	NAMA IBM	DESA/ KELURAHAN	KOORDINATOR TIM AP	NAMA ANGGOTA TIM AP	NAMA KLIEN
BNN KAB. BLITAR	WANI MARI	DESA PURWOKERTO , KEC. SRENGAT, KAB. BLITAR	NUR HARYANTO	1. NUR HARYANTO 2. TRI MULYO 3. NASIT 4. RUDI WAHONO 5. ANGGA NURAUFA 6. SUMARTINI 7. TRI ADMA 8. TRI MULYO	1. SUNARKO 2. IMAM TAUFIK 3. DEDI YUDIANTO 4. EKO NUGROHO

Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) pada Tahun 2021 meliputi beberapa kegiatan diantaranya :

**Tabel 13**

**Kegiatan IBM yang telah dilaksanakan di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
1.	Rapat koordinasi IBM	1 kali	1 kali	100 %
2.	Pemetaan	2 kali	2 kali	100 %
3.	Pembentukan unit IBM	1 kali	1 kali	100 %
4.	Operasional unit IBM	2 kali	2 kali	100 %
5.	Supervisi dan asistensi	4 kali	4 kali	100 %
6.	Layanan IBM	5 kali	5 kali	100 %

Selama Tahun 2021, beberapa kendala dalam pelaksanaan IBM di Kabupaten Blitar

- a. Merebaknya Covid-19 yang menyebabkan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan terpaksa harus ditunda karena adanya larangan dari pemerintah untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa, sehingga tertunda dalam melaksanakan visitasi dalam layanan IBM ini.
- b. Masih ada kekhawatiran dari masyarakat desa untuk mengikuti program layanan IBM ini.

<b>6</b>	<b>Sasaran Kegiatan :</b> Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi
----------	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar	3,2	3,3	103,13%

Hasil di atas didapatkan dari Deputi Rehabilitasi BNN RI yang telah melakukan survey kepada masing-masing klien langsung yang diminta mengisi pertanyaan yang telah diberikan melalui web dan dinilai langsung oleh pihak ketiga (Theta Statistik) yang ditunjuk oleh pihak Deputi Rehabilitasi BNN RI.

BNN Kabupaten Blitar selama survey Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar dilaksanakan, tidak terdapat pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Sehingga menurut arahan BNN Provinsi Jawa Timur nilai IKM BNN Kabupaten/Kota yang tidak memiliki responden adalah 3,3.

<b>7</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya
----------	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	1	1	100

Pengukuran indikator kinerja jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21 diukur menggunakan jumlah Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang sudah P-21. Jumlah kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21 pada tahun 2021 terealisasi sebanyak 1 kasus dengan 1 tersangka dan jumlah total barang bukti yang dihasilkan sebanyak 5 (lima) gram ganja. Barang bukti non narkoba diperoleh 3 (tiga) buah celana jeans, 3 (tiga) buah plastic hitam berlakban bening yang masing-masing tertulis alamat penerima (Rudi Saputro, Saefull dan Ibonk) dan nama pengirim yang sama (Temporary Dopamine 96 Blitar), 1 (satu) buah lakban bening, 1 (satu) buah hp redmi note 7. Dengan demikian capaian target BNN Kabupaten Blitar pada kasus tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P 21 adalah 100%.

Realisasi ungkap kasus tindak pidana narkoba periode 2021, sebagai berikut :

**Tabel 14**

**Rekapitulasi Data Ungkap Kasus di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	LKN / TANGGAL PENANGKAPAN	NAMA TERSANGKA	JML TSK	BARANG BUKTI	
				BB NARKOTIKA	BB NON NARKOTIKA
1	LKN / 01-BRTS /V / KA / 2021 / BNNK, TANGGAL 17 MEI 2021	GHEA ILHAM FAIZIN ALS. GHEA BIN (ALM) HARTONO	1	GANJA BERAT BRUTO 5 GR	3 (TIGA) BUAH CELANA JEANS; 3 (TIGA) BUAH BUNGKUS PLASTIC HITAM BERLAKBAN BENING YANG MASING-MASING TERTULIS ALAMAT PENERIMA (RUDI SAPUTRO, SAEFULL DAN IBONK) DAN NAMA PENGIRIM YANG SAMA (TEMPORARY DOPAMINE 96 BLITAR) 1 (SATU) LAKBAN BENING 1 (SATU) BUAH HP REDMI NOTE 7

Selain itu, di BNN Kabupaten Blitar juga melaksanakan Tim Asesmen Terpadu (TAT) untuk menentukan dan mengasesmen penyalahgunaan dan pengedar narkoba di ranah hukum. Permohonan TAT ini kebanyakan dari penangkapan tersangka kasus narkoba di Polres baik Polres Blitar maupun Polrres Bliitar Kota. Adapun kegiatan TAT yang sudah dilaksanakan BNN Kabupaten Blitar sebagai berikut :

**Tabel 15**

**Rekapitulasi TAT di BNN Kabupaten Blitar Tahun 2021**

NO	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	KET
1	TAT (TIM ASESMEN TERPADU)	25	26	104 %

Dari data tabel di atas, dapat dilihat bahwa pemenuhan target TAT ini melebihi target yang telah ditentukan. Hal ini dapat dicapai berkat sinergitas dan koordinasi BNN Kabupaten Blitar dengan Polres Blitar dan Polres Blitar Kota, walaupun kegiatan TAT sempat tertunda karena merebaknya Covid-19 di Kabupaten Blitar yang harus menerapkan PPKM level 4 sehingga kegiatan yang mengharuskan pengumpulan massa harus ditiadakan/ tertunda dulu.

<b>8</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien
----------	--

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Blitar	90	86,50	96,11

Dasar pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Pelaksanaan RKA-K/L. Capaian nilai kinerja anggaran BNN didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dengan implementasi, capaian keluaran dan efisiensi.

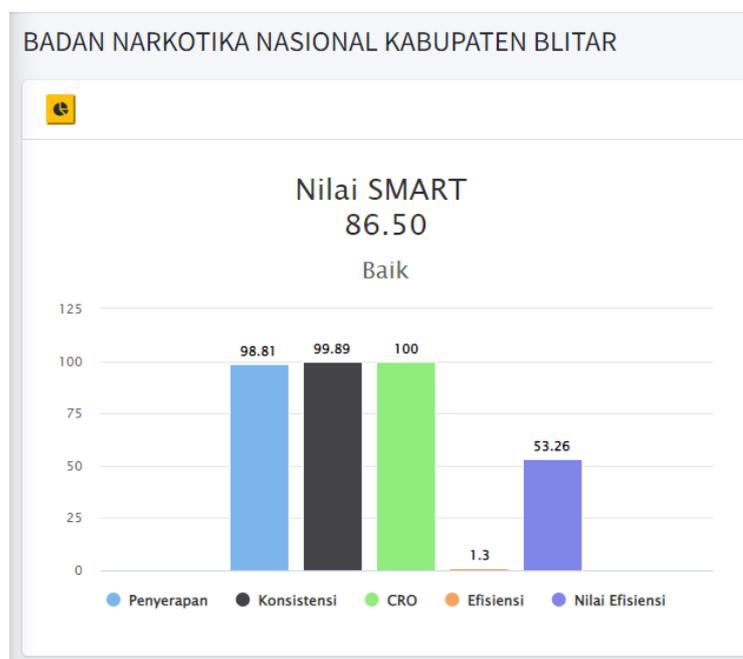
Realisasi nilai kinerja anggaran BNN pada BNN Kabupaten Blitar yang diambil dari aplikasi smart dari kementerian keuangan RI per tanggal 7 Januari 2021 adalah 86,50 dengan target capaian 90, dengan demikian capaian target kurang dari 90. Nilai kinerja yang didapatkan dari website <https://smart.kemenkeu.go.id/>

Nilai kinerja anggaran BNNK Blitar belum bisa mencapai 100% pada tahun ini, sehingga perlu evaluasi dan kerjasama lagi di semua lini agar di tahun depan bisa mencapai 100%. Dibandingkan dengan 2020, Nilai Kinerja BNNK Blitar tahun 2021 ini mengalami kenaikan yang sedikit dari 86,50 yang pada tahun 2020 yaitu 85,60. Sehingga kerja keras dan kerjasama sangat diperlukan agar BNNK Blitar lebih baik lagi. Evaluasi untuk fungsi perencanaan, keuangan dan pelaporan serta kegiatan di BNNK Blitar. Aspek penilaian ini dilihat dari timeline kegiatan, rencana penarikan dana, realisasi kegiatan, capaian output, capaian dari perjanjian kinerja, pelaporan yang telah diberikan, revisi, realisasi anggaran dan faktor lain yang lebih rinci yang diatur di kementerian keuangan.

Kendala yang dihadapi adalah minimnya pegawai yang memahami tata cara dalam pembuatan perencanaan dan penyusunan laporan secara akuntabel, serta kurangnya jumlah PNS yang belum sesuai dengan DSP yang seharusnya. Strategi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengikutkan PNS yang ada untuk pelatihan dalam penyusunan laporan dan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dari BNN, BNNP, dan BNNK.

**Tabel 16**

**Capaian Kinerja Aspek Implementasi Tahun 2021 BNN Kabupaten Blitar  
(Dilihat dari Aplikasi Smart Keuangan Kementerian Keuangan)**



<b>9</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b> : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur
----------	---

Untuk mencapai sasaran kinerja tersebut perlu adanya indikator kinerja yang dapat mengukur keberhasilan kinerja yang terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Target (%)
a	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran(IKPA) BNN Kabupaten Blitar	94	96,24	102,40 %

Dasar Pengukuran Nilai IKPA Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Capaian nilai IKPA BNN Kabupaten Blitar didapat dari beberapa aspek implementasi yang meliputi beberapa kategori antara lain Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, LPJ Bendahara, Penyampaian Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian/ Kesalahan SPM, Pagu Minus, Dispensasi SPM dan Konfirmasi Capaian Output.

Realisasi nilai IKPA BNN pada BNN Kabupaten Blitar dilihat pada aplikasi Spanint Kemenkeu pada tanggal 10 Januari 2022 adalah 96,24. Realisasi nilai tersebut sudah melampaui target capaian sebesar 94, dengan demikian capaian target mencapai 102,40 %. Nilai IKPA yang didapatkan dari website menteri Keuangan di alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id>

**Tabel 16**  
**Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 BNN Kabupaten Blitar**  
**(Dilihat dari Aplikasi Spanint Kementerian Keuangan)**

Indikator Pelaksanaan Anggaran

Filter: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER**

NO	KODE KPPN	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KESESUAIAN PERENCANAAN DENGAN PELAKSANAAN			KEPATUHAN TERHADAP REGULASI				EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN				EFISIENSI PELAKSANAAN KEGIATAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
					REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PAGU MINUS	DATA KONTRAK	PENGELOLAAN UP DAN TUP	LJ BENDAHARA	DISPENSASI SPM	PENYERAPAN ANGGARAN	PENYELESAIAN TAGIHAN	CAPAIAN OUTPUT	RETUR SP2D	RENKAS	KESALAHAN SPM			
1	150	689664	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR	Nilai	100.00	77.77	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	91.95	0.00	100.00	100.00	0.00	90.00	72.18	75%	96.24
				Bobot	5	5	5	0	8	5	5	15	0	17	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	3.89	5.00	0.00	8.00	5.00	5.00	13.79	0.00	17.00	5.00	0.00	4.50			
Nilai Aspek					92.59			100.00				97.32				90.00				

**Disclaimer:**  
 Sesuai PER-4/PB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

## B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 BNN Kabupaten Blitar mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 1,809,297,000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Anggaran BNN Kabupaten Blitar ini berasal dari sumber dana APBN berupa belanja barang dan belanja modal, untuk belanja pegawai PNS berupa gaji dan uang makan dibayarkan dari anggaran BNNP Jawa Timur dan untuk tunjangan kerja bagi PNS dibayarkan dari alokasi anggaran BNN-RI. Rincian Anggaran tersebut dipergunakan untuk melaksanakan 2 (dua) Program, yaitu (1) Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya BNN, (2) Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Anggaran tersebut berupa belanja barang dengan rincian dan tingkat capaian kinerja keuangan sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021**  
**BNN Kabupaten Blitar**

N O	JENIS BELANJA	PAGU DIPA	REALISASI	%	SSBP/Jasa Giro Bank	SSPB	SISA ANGGARAN	%
1	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	1,751,717,000	1,730,064,550	98.76	-	150,000	21,502,450	1.23
3	Belanja Modal	57,580,000	57,513,500	99.88	-	-	66,500	0.12
<b>JUMLAH</b>		<b>1,809,297,000</b>	<b>1,787,578,050</b>	<b>98.80</b>	<b>-</b>	<b>150,000</b>	<b>21,568,950</b>	<b>1.19</b>

Realisasi anggaran tahun anggaran 2021 yang telah tercapai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sebesar Rp. 1,787,728,050,- (98,81%). Dimana realisasi terbagi menjadi realisasi Belanja Barang sebesar Rp 1,730,214,550 dan Belanja Modal sebesar Rp 57,513,500,-.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar 2021 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNNK Blitar sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNK Blitar telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Evaluasi pencapaian Nilai Kinerja Anggaran yang telah dilaksanakan dalam Tahun 2021 mencapai 86,50. Sedangkan untuk capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 mencapai 96,24, sedangkan untuk realisasi kegiatan dilihat dari volume output yang tercapai sebesar 100 %.

#### **B. SARAN**

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Blitar, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut.

1. Membangun *Team Building* di dalam satuan kerja.
2. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik intern maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait, dengan muatan pembinaan, dan bukan evaluasi saja.
3. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan teknis ke seluruh satuan kerja sesuai dengan bidang tugas.
4. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis *web base* yang sudah ada mulai dari perencanaan (*e-planning*), implementasi (Sistem Informasi Narkotika, dan SIMPEG BNN), hingga sistem evaluasi, pelaporan, dan pengendalian kinerja (*e-monev* dan *e-lkip*), smArt, SAKIP, sebagai sarana komunikasi, perencanaan anggaran, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja.

5. Perlu kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah untuk pelaksanaan P4GN yang bersinergi, karena P4GN bukan hanya tugas BNN tetapi juga tugas bersama dalam upaya menekan laju angka prevalensi di Indonesia pada umumnya, di Kabupaten Blitar pada khususnya.
6. Dalam meningkatkan peran serta masyarakat perlu diadakan upaya seperti pemberian apresiasi dan pembinaan yang berkelanjutan kepada penggiat anti narkoba sehingga akan lebih baik lagi dalam peran sebagai kepanjangan BNN Kabupaten Blitar yang ada di lapangan. Karena tugas penggiat anti narkoba tidak selesai pada akhir tahun anggaran, tetapi peran mereka secara terus-menerus di lingkungan mereka.
7. Peningkatan koordinasi dan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah, instansi swasta, dan lingkungan pendidikan serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam P4GN.
8. Optimalisasi IT dan mengupgrade peralatan intelijen sesuai dengan perkembangan teknologi dan semakin menjalin kerjasama dengan para penegak hukum termasuk sharing informasi.

**Lampiran 1 :**



**PERJANJIAN KINERJA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR  
TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Bagus Hari Cahyono, S.E.  
**Jabatan** : Kepala BNN Kabupaten Blitar

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Drs. Mohamad Aris Purnomo  
**Jabatan** : Kepala BNN Provinsi Jawa Timur

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,  
**Kepala BNN Provinsi Jawa Timur**

  
**Drs. Mohamad Afis Purnomo**

Surabaya, Nopember 2021  
Pihak Pertama,  
**Kepala BNN Kabupaten Blitar**

  
**Bagus Hari Cahyono, S.E.**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
BNN KABUPATEN BLITAR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	51,00
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,67
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	2,78
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang di Intervensi	-
5	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	2 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	1 Unit
6	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Blitar	3,2
7	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas
8	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Blitar	90
9	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Blitar	94

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	95.004.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	58.204.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	223.590.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	-
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	10.786.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	88.598.000
7. Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Rp	60.975.000
8. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	50.400.000
9. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	98.212.000
10. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	21.440.000
11. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	8.230.000
12. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	1.082.608.000
13. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	11.250.000

Surabaya, Nopember 2021

Pihak Kedua,  
Kepala BNN Provinsi Jawa Timur

Pihak Pertama,  
Kepala BNN Kabupaten Blitar



Drs. Mohamad Aris Purnomo



Bagus Hari Cahyono, S.E.

Lampiran 2 :

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN DAN FISIK  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN BLITAR  
TAHUN ANGGARAN 2021**

NO	KODE	URAIAN KEGIATAN	PAGU TA. 2021		REALISASI HINGGA 31 DESEMBER 2021		SISA PAGU TA. 2021	% REALISASI ANGGARAN
			ANGGARAN	FISIK	ANGGARAN	FISIK		
1	3247.BDE.002	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	36,804,000	5 Keluarga	35,577,600	5 Keluarga	1,226,400	96.67%
2	3247.UBB.001	Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	21,400,000	2 Desa	20,176,600	2 Desa	1,223,400	94.28%
3	3257.QDB.001	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	223,590,000	4 Lembaga	223,427,350	4 Lembaga	162,650	99.93%
4	5936.QDC.001	Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	95,004,000	10 Orang	94,702,000	10 Orang	302,000	99.68%
5	3258.BIB.001	Layanan Pengawasan Dan Perawatan Tahanan Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU Penyelenggaraan Asesmen Terpadu bagi Penyalahguna Narkotika	50,400,000	25 Orang	48,494,680	26 Orang	1,905,320	96.22%
6	5354.BCA.001	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika	60,975,000	1 Perkara	60,579,574	1 Perkara	395,426	99.35%
7	3259.ADG.001	Petugas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan	10,786,000	5 Orang	10,422,900	5 Orang	363,100	96.63%
8	3260.BDB.001	Lembaga Rehabilitasi yang Operasional	67,028,000	2 Lembaga	65,368,920	2 Lembaga	1,659,080	97.52%
9	3260.BDD.001	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	21,570,000	1 Layanan	19,249,500	1 Layanan	2,320,500	89.24%
10	3236.EAA.994	Layanan Perkantoran	90,840,000	1 Layanan	90,644,950	1 Layanan	195,050	99.79%
11	3236.EAC.955	Layanan Umum Bidang Keuangan	7,372,000	1 Layanan	7,369,000	1 Layanan	3,000	99.96%
12	3237.EAF.954	Layanan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)	21,440,000	14 Orang	21,438,500	14 Orang	1,500	99.99%

NO	KODE	URAIAN KEGIATAN	PAGU TA. 2021		REALISASI HINGGA 31 DESEMBER 2021		SISA PAGU TA. 2021	% REALISASI ANGGARAN
			ANGGARAN	FISIK	ANGGARAN	FISIK		
13	3238.EAB.952	Layanan Perencanaan	3,440,000	1 Layanan	3,264,000	1 Layanan	176,000	94.88%
14	3238.EAL.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4,790,000	1 Layanan	4,790,000	1 Layanan	0	100.00%
15	3239.EAA.994	Layanan Perkantoran	923,954,000	1 Layanan	912,922,451	1 Layanan	11,031,549	98.81%
16	3239.EAC.956	Layanan Manajemen Barang Milik Negara (BMN)	1,220,000	1 Layanan	1,220,000	1 Layanan	0	100.00%
17	3239.EAC.962	Layanan Umum	99,854,000	1 Layanan	99,516,525	1 Layanan	337,475	99.66%
18	3239.EAD.951	Layanan Srana Internal	57,580,000	9 Unit	57,513,500	9 Unit	66,500	99.88%
19	3979.EAI.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	11,250,000	1 Layanan	11,050,000	1 Layanan	200,000	98.22%
<b>TOTAL</b>			<b>1,809,297,000</b>		<b>1,787,728,050</b>		<b>21,568,950</b>	<b>98.81%</b>